

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK

LAPORAN KEUANGAN

**31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025**

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat pernyataan direksi	
Laporan posisi keuangan	1 - 3
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	4
Laporan perubahan ekuitas	5
Laporan arus kas	6 - 7
Catatan atas laporan keuangan	8 - 47

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT PAPEROCKS INDONESIA Tbk
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2024, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2024**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Irsyad Hanif
Alamat Kantor : Ruko Cibubur Times Square C1 No. 23 Jalan alternatif Cibubur (Transyogi) Jatikarya, Jatisampurna, Bekasi, Jawa Barat
Alamat Domisili : Sudirman Hill Jl. Karet Pasar Baru Barat 5 No. 92 RT. 013 RW. 003 Kel. Karet Tengsin Kec. Tanah Abang DKI Jakarta
Jabatan : Direktur Utama
Telepon : (021) 22816962
2. Nama : Dillon Sutandar
Alamat Kantor : Ruko Cibubur Times Square C1 No. 23 Jalan alternatif Cibubur (Transyogi) Jatikarya, Jatisampurna, Bekasi, Jawa Barat
Alamat Domisili : Raffles Hill Blok I-5 No. 29 RT. 009 RW. 025 Desa Sukatani, Tapos Depok, Jawa barat
Jabatan : Direktur
Telepon : (021) 22816962

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Paperocks Indonesia Tbk;
2. Laporan keuangan PT Paperocks Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Paperocks Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Paperocks Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian dalam PT Paperocks Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bekasi, 30 April 2026


Irsyad Hanif
Direktur Utama



Dillon Sutandar
Direktur

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Maret dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2026</u>	<u>31 Desember 2025</u>
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan bank	2c,4	6.831.726.310	8.760.520.250
Deposito	2c,5	23.667.500.000	23.667.500.000
Piutang usaha dari pihak ketiga- Neto	6	21.737.036.475	21.350.806.113
Persediaan	2d,7	11.173.995.158	8.665.540.225
Uang Muka dan Biaya dibayar di muka	2e,8	640.033.908	438.676.013
Pajak dibayar dimuka	12a	51.799.301	48.126.275
Total Aset Lancar		<u>64.102.091.152</u>	<u>62.931.168.876</u>
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap - Neto	2f,9	46.586.492.429	45.522.728.813
Aset hak-guna	2h,10	134.920.400	146.485.014
Aset pajak tangguhan	2p,12d	576.924.565	576.924.565
Uang Jaminan	11	12.500.000.000	12.500.000.000
Total Aset Tidak Lancar		<u>59.798.337.394</u>	<u>58.746.138.392</u>
TOTAL ASET		<u><u>123.900.428.546</u></u>	<u><u>121.677.307.268</u></u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Maret dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2026</u>	<u>31 Desember 2025</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	15a	79.764	33.621
Utang usaha	13		
Pihak ketiga		9.010.545.640	6.382.732.055
Pihak berelasi	31	2.513.641.116	2.408.331.568
Beban akrual		1.792.095	158.131.933
Utang pajak	12b	203.147.326	314.019.742
Uang muka pelanggan	14	281.263.214	281.263.214
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank	15b	2.624.960.304	2.601.044.860
Pembiayaan konsumen	16	138.795.369	136.633.219
Liabilitas sewa	17	3.708.149	19.288.257
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>14.777.932.977</u>	<u>12.301.478.469</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:			
Utang bank	15b	9.402.434.039	10.067.789.139
Pembiayaan konsumen	16	121.604.542	157.299.435
Liabilitas sewa	17	44.057.212	131.292.283
Liabilitas imbalan pasca kerja	18	1.839.315.691	1.839.315.691
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>11.407.411.484</u>	<u>12.195.696.548</u>
TOTAL LIABILITAS		<u>26.185.344.461</u>	<u>24.497.175.017</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Maret dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2026</u>	<u>31 Desember 2025</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp50 per saham			
Modal dasar - 2.000.000 lembar			
Modal ditempatkan dan disetor -			
1.075.027.288 lembar saham	19	53.751.364.400	53.751.364.400
Tambahan modal disetor	20	24.440.201.533	24.440.201.533
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya		160.000.000	160.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		13.188.792.917	12.653.841.083
Surplus revaluasi		6.244.865.000	6.244.865.000
Rugi Komprehensif lain		(70.139.765)	(70.139.765)
TOTAL EKUITAS		<u>97.715.084.085</u>	<u>97.180.132.251</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>123.900.428.546</u></u>	<u><u>121.677.307.268</u></u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
		2026	2025
PENJUALAN	2i,23	32.533.546.867	42.191.296.046
BEBAN POKOK PENJUALAN	2i,24	(27.117.203.063)	(35.238.071.125)
LABA KOTOR		5.416.343.804	6.953.224.921
Beban penjualan dan pemasaran	2i,25	(1.340.940.328)	(1.491.575.664)
Beban umum dan administrasi	2i,26	(3.263.130.211)	(3.684.642.695)
Beban lain-lain neto	2i,27	(1.934.618)	6.001.996
Pendapatan lain-lain	2i,28	155.913.456	225.705.902
Beban lain-lain	2i,29	(252.238.777)	(361.797.555)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		714.013.326	1.646.916.905
Beban pajak penghasilan - neto	2p,12c	(179.061.492)	(469.801.293)
LABA NETO TAHUN BERJALAN		534.951.834	1.177.115.612
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		-	-
Beban pajak terkait		-	-
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		-	-
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF NETO		534.951.834	1.177.115.612
Laba per Saham Dasar	30	0,50	1,09

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	Tambahannya Modal disetor	Saldo Laba		Surplus Revaluasi	Rugi Komprehensif	Total ekuitas
			Telah determined penggunaannya	Belum determined penggunaannya			
Saldo 31 Desember 2024	53.751.364.400	24.440.201.533	120.000.000	10.855.824.175	6.244.865.000	(79.840.965)	95.332.414.143
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.177.115.613	-	-	1.177.115.613
Saldo 31 Maret 2025	53.751.364.400	24.440.201.533	120.000.000	12.032.939.788	6.244.865.000	(79.840.965)	96.509.529.756
Saldo 31 Desember 2025	53.751.364.400	24.440.201.533	160.000.000	12.653.841.083	6.244.865.000	(70.139.765)	97.180.132.251
Laba tahun berjalan	-	-	-	534.951.834	-	0	534.951.834
Saldo 31 Maret 2026	53.751.364.400	24.440.201.533	160.000.000	13.188.792.917	6.244.865.000	(70.139.765)	97.715.084.085

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2026</u>	<u>2025</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan		32.147.316.505	37.689.070.910
Pembayaran ke pemasok		(28.512.564.807)	(32.541.697.895)
Pembayaran ke karyawan		(2.177.382.777)	(2.763.992.804)
Pembayaran beban operasional lainnya		(2.366.441.449)	(2.841.483.345)
Penerimaan penghasilan keuangan	28	155.913.456	225.705.902
Pembayaran beban keuangan	29	(252.238.777)	(361.797.555)
Pembayaran pajak penghasilan	12	(179.061.492)	(469.801.293)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>(1.184.459.341)</u>	<u>(1.063.996.080)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	9	-	(3.963.576.394)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>-</u>	<u>(3.963.576.394)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran utang bank	15	(641.439.656)	(348.750.000)
Penerimaan utang bank	15	-	3.195.969.372
Pembayaran pembiayaan konsumen	16	(102.815.179)	(78.793.625)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>(744.254.835)</u>	<u>2.768.425.747</u>
PENURUNAN NETO			
KAS DAN BANK DAN CERUKAN		(1.928.714.176)	(2.259.146.726)
KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN		8.760.520.250	2.826.287.141
KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN		<u><u>6.831.806.074</u></u>	<u><u>567.140.415</u></u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kas dan bank dan cerukan terdiri dari:

	<u>Catatan</u>	<u>2026</u>	<u>2025</u>
Kas dan bank	4	6.831.726.310	1.011.547.139
Cerukan	15a	79.764	(444.406.724)
Total		<u>6.831.806.074</u>	<u>567.140.415</u>

Informasi tambahan atas transaksi nonkas disajikan pada Catatan 35.

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Paperocks Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 65 tanggal 14 Februari 2011 yang dibuat oleh Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat. Akta Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-10842.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 03 Maret 2011 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 3 Agustus 2012, Tambahan No. 31605/2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 53 tanggal 29 April 2025 oleh Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai peningkatan modal ditempatkan/ disetor. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0119283 tanggal 2 Mei 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan saat ini meliputi perdagangan besar barang dari kertas dan karton, angkutan bermotor untuk barang umum, dan pergudangan dan penyimpanan. Kegiatan usaha utama yang saat ini sedang dijalankan oleh Perusahaan adalah perdagangan kemasan makanan dan minuman.

Perusahaan berlokasi di Ruko Cibubur Times Square Blok C1 No. 23, Jl. Alternatif Cibubur (Transyogi), RT.001/RW.010, Kel. Jatikarya, Kec. Jatisampurna, Kota Bekasi, Jawa Barat 17435. Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada bulan Mei 2011.

Philip Sumali adalah pemegang saham pengendali Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Juli 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan surat No. S-200/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 275.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham dan harga penawaran Rp140 per saham dan 165.000.000 Waran Seri I yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200. Pada tanggal 8 Agustus 2023, saham dan Waran Seri I tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 13 Oktober 2025 oleh Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0349867 tanggal 14 Oktober 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

	<u>31 Maret 2026</u>	<u>31 Desember 2025</u>
Dewan Komisaris		
Komisaris Independen	Frezi Majesty	Frezi Majesty
Komisaris Utama	Philip Sumali	Philip Sumali
Komisaris	Budi Aditya Erna Mulyanto	Budi Aditya Erna Mulyanto
Dewan Direksi		
Direktur Utama	Irsyad Hanif	Irsyad Hanif
Direktur	Catur Jatiwaluyo	Catur Jatiwaluyo
Direktur	Dillon Sutandar	Dillon Sutandar

Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 34 dan 28 karyawan serta karyawan tidak tetap masing-masing sebanyak 23 dan 24 karyawan pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Amandemen pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Standar akuntansi berikut berlaku efektif sejak 1 Januari 2025 tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
- Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi".

Berikut ini adalah standar baru dan revisi yang telah diterbitkan serta relevan dengan Perusahaan yang akan berlaku efektif pada tahun 2026-2027:

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan : Pengungkapan, tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan, tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".
- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan revisi pada laporan keuangan Perusahaan.

c. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

d. Deposito berjangka

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan disajikan sebagai "Deposito Berjangka" dalam laporan posisi keuangan.

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya kecuali untuk tanah dinyatakan sebesar nilai revaluasi. Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset, sebagai berikut

	Taksiran Masa Manfaat	Persentase
Bangunan	20 Tahun	5%
Kendaraan	5 Tahun	20%
Peralatan kantor	3 - 10 Tahun	10% - 33%

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah didalam pengukuran setelah pengakuan awal dari model biaya menjadi model revaluasi. Perusahaan menetapkan untuk melakukan revaluasi maksimal 5 tahun sekali.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (“HGB”) ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dicatat sebagai “Surplus Revaluasi”. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo “Keuntungan Revaluasi Aset Tetap” yang disajikan sebagai “Penghasilan Komprehensif Lain”, maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap “Keuntungan Revaluasi Aset Tetap” dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; biaya pergantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Berdasarkan PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset", pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

i. Sewa

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- a) Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- b) Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- c) Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- d) Harga eksekusi opsi beli dimana Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

j. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mencatat liabilitas Imbalan pasca kerja karyawan seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang Undang No. 6 Tahun 2023., PSAK 219 mensyaratkan Perusahaan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Perusahaan mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*period vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

k. Laba Per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK 233, mengenai "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode berjalan dan untuk semua periode yang disajikan harus disesuaikan untuk kejadian selain konversi dari saham biasa potensial, yang telah mengubah jumlah saham biasa yang beredar, tanpa perubahan sumber daya yang terkait. Ketika Perusahaan mengeluarkan saham baru melalui pembagian saham bonus atau dividen saham selama periode tersebut, pengaruhnya hanya meningkatkan jumlah saham yang beredar setelah penerbitan. Tidak ada efek pada pendapatan karena tidak ada arus keluar dana sebagai akibat dari peristiwa ini. Akibatnya, peningkatan jumlah saham yang beredar harus diperlakukan seolah-olah terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

Dalam pemecahan saham, saham biasa diterbitkan kepada pemegang saham yang ada tanpa imbalan tambahan. Oleh karena itu, jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya. Jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah beredar seolah olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

l. Segmen Operasi

Perusahaan menerapkan PSAK 108 "Segmen Operasi". Segmen adalah komponen dari Perusahaan yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 115 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan". Berdasarkan PSAK ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (sepanjang waktu) atau pada waktu tertentu (pada suatu waktu tertentu).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Entitas mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Pendapatan diakui sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut ini terpenuhi:

1. Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan entitas selama entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
2. Pelaksanaan entitas menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
3. Pelaksanaan entitas tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi entitas dan entitas memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Jika suatu kewajiban pelaksanaan tidak memenuhi kriteria tersebut, maka entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu dimana pelanggan memperoleh pengendalian atas aset yang dijanjikan dan entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mempertimbangkan indikator pengalihan pengendalian antara lain:

1. Entitas memiliki hak kini atas pembayaran aset.
2. Pelanggan memiliki hak kepemilikan legal atas aset.
3. Entitas telah mengalihkan kepemilikan fisik atas aset.
4. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset.
5. Pelanggan telah menerima aset

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

n. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 109 "Instrumen Keuangan". Perusahaan mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

1. Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas.

a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

- b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
- (i) Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- (ii) Investasi ekuitas dimana Perusahaan telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.
- Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- (i) Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- (ii) Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

Perusahaan mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Perusahaan harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Perusahaan mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Perusahaan mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor, atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci dari entitas pelapor ataupun entitas induk dari entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - a. Entitas tersebut dengan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama.
 - b. Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu Perusahaan di mana entitas adalah anggota dari Perusahaan p tersebut).
 - c. Entitas tersebut dengan entitas lainnya adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu entitas yang merupakan ventura bersama dari pihak ketiga serta entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e. Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas.
- g. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (a) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci dari entitas tersebut.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

p. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK 212, mengenai “Pajak Penghasilan”, yang mengharuskan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan dan estimasi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan mendasarkan pertimbangan dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan dan estimasi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 3 - 20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan Perusahaan memerlukan pengukuran, dan/ atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Perusahaan memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

4. KAS DAN BANK

	<u>31 Maret 2026</u>	<u>31 Desember 2025</u>
Kas	20.000.000	20.000.000
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	6.029.613.975	8.149.138.478
PT Bank CIMB Niaga Tbk	338.708.044	299.682.014
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	311.239.558	159.601.865
PT Bank OCBC NISP Tbk	132.164.733	132.097.893
Subtotal	<u>6.831.726.310</u>	<u>8.760.520.250</u>
Total	<u>6.831.726.310</u>	<u>8.760.520.250</u>

Seluruh kas dibank dan bank ditempatkan pada pihak ketiga.

Kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2026</u>	<u>31 Desember 2025</u>
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	23.667.500.000	23.667.500.000
Total	<u>23.667.500.000</u>	<u>23.667.500.000</u>

Perusahaan memiliki deposito berjangka dengan jatuh tempo di atas tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun sejak penempatannya dengan tingkat suku bunga tahunan 3,25% - 4,00%.

Seluruh deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2026</u>	<u>31 Desember 2025</u>
Pihak Ketiga		
PT Bumi Citra Jaya	3.152.841.319	2.425.290.060
PT. Indomarco Prismatama	2.630.219.925	1.288.020.135
PT Fastfood Indonesia	1.640.787.585	1.823.556.381
PT Circleka Indonesia Utama	1.221.818.115	1.405.554.372
PT Sriboga Marugame Indonesia	1.111.926.961	1.094.789.071
PT Ceria Jusindo Nusantara	726.205.290	537.066.840
PT AEON Indonesia	700.771.590	572.275.939
PT Karya Tetangga Tuku	659.539.800	45.787.500
PT Inti Cakrawala Citra	537.339.900	308.884.140
PT. Blue Origin Trading Indonesia	527.044.463	423.437.597
PT Reska Multi Usaha	514.476.120	506.122.260
PT Inti Idola Anugerah	492.074.100	639.693.000
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	205.196.376	562.275.939
PT Fumakila Indonesia	3.063.600	511.586.790
Lain-lain (dibawah 500Juta)	7.815.540.670	9.408.275.428
Cadangan penurunan nilai	(201.809.339)	(201.809.339)
Total pihak ketiga - neto	<u>21.737.036.475</u>	<u>21.350.806.113</u>
Total	<u>21.737.036.475</u>	<u>21.350.806.113</u>

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2026</u>	<u>31 Desember 2025</u>
Lancar	15.567.887.192	15.967.755.785
Telah jatuh tempo :		
1-30 hari	4.445.246.344	4.177.855.417
31-60 hari	1.106.279.781	1.217.349.375
61-90 hari	447.918.215	131.481.887
Lebih dari 90 hari	<u>371.514.282</u>	<u>58.172.988</u>
Subtotal	21.938.845.814	21.552.615.452
Cadangan penurunan nilai	<u>(201.809.339)</u>	<u>(201.809.339)</u>
Total	<u>21.737.036.475</u>	<u>21.350.806.113</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2026</u>	<u>31 Desember 2025</u>
Saldo Awal	201.809.339	201.809.339
Penambahan	-	-
Saldo Akhir	<u>201.809.339</u>	<u>201.809.339</u>

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2026</u>	<u>31 Desember 2025</u>
<i>Cups, Bowl dan Lids</i>	6.334.275.626	5.046.598.556
<i>Box, Cartoon dan Wrap</i>	2.317.869.754	2.108.756.679
<i>Tray & bag</i>	1.307.699.850	1.143.575.212

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

	<u>31 Maret 2026</u>	<u>31 Desember 2025</u>
Bottle	1.110.632.405	270.839.105
Stirrer	73.522.369	72.783.969
Lain – lain	29.995.154	22.986.704
Total	<u>11.173.995.158</u>	<u>8.665.540.225</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan Desember 2025, persediaan yang diakui dalam beban pokok penjualan masing-masing adalah sebesar Rp27.117.203.063 dan Rp35.238.071.125 (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan mengasuransikan persediaan kepada PT Asuransi Umum BCA dan PT Great Eastern General Insurance Indonesia, pihak ketiga, terhadap semua resiko dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.107.970.000 dan AS\$500.000 (setara dengan Rp8.081.000.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin dialami Perusahaan di kemudian hari.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada penyisihan untuk persediaan usang dan tidak terdapat penurunan nilai persediaan pada akhir tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat persediaan yang dijaminakan.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2026</u>	<u>31 Desember 2025</u>
Uang Muka		
Operasional	289.358.754,00	228.043.539,00
Pembelian persediaan	106.212.162,00	87.553.889,00
Subtotal	<u>395.570.916,00</u>	<u>315.597.428,00</u>
Biaya Dibayar Dimuka		
Sewa	55.555.556,00	55.555.556,00
Keanggotaan	153.625.000,00	40.000.000,00
Asuransi	35.282.436,00	27.523.029,00
Lain-lain	-	-
Subtotal	<u>244.462.992,00</u>	<u>123.078.585,00</u>
Total	<u>640.033.908,00</u>	<u>438.676.013,00</u>

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP

	Saldo 1 Januari 2026	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo 31 Maret 2026
Harga Perolehan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Tanah	22.674.577.495	-	-	-	22.674.577.495
Bangunan	25.910.037.386	-	-	-	25.910.037.386
Kendaraan	3.195.681.759	-	-	-	3.195.681.759
Peralatan Kantor	1.880.139.453	-	-	-	1.880.139.453
Aset dalam penyelesaian	-	1.543.878.000	-	-	1.543.878.000
Total Harga Perolehan	53.660.436.093	1.543.878.000	-	-	55.204.314.093
Akumulasi Penyusutan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Bangunan	4.617.471.364	319.694.217	-	-	4.937.165.581
Kendaraan	2.364.434.221	99.007.344	-	-	2.463.441.565
Peralatan Kantor	1.155.801.695	61.412.823	-	-	1.217.214.518
Total Akumulasi Penyusutan	8.137.707.280	480.114.384	-	-	8.617.821.664
Nilai Buku Net	45.522.728.813				46.586.492.429
	Saldo				Saldo
	1 Januari 2025	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2025
Harga Perolehan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Tanah	22.674.577.495	-	-	-	22.674.577.495
Bangunan	12.557.187.575	13.042.724.811	-	310.125.000	25.910.037.386
Kendaraan	3.195.681.759	-	-	-	3.195.681.759
Peralatan kantor	1.256.855.137	623.284.316	-	-	1.880.139.453
Aset dalam penyelesaian	310.125.000	-	-	(310.125.000)	-
Total Harga Perolehan	39.994.426.966	13.666.009.127	-	-	53.660.436.093
Akumulasi Penyusutan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Bangunan	3.822.701.363	794.770.001	-	-	4.617.471.364
Kendaraan	1.962.617.073	160.502.783	-	-	2.123.119.856
Peralatan kantor	995.298.912	401.817.148	-	-	1.397.116.060
Total Akumulasi Penyusutan	6.780.617.348	1.357.089.932	-	-	8.137.707.280
Nilai Buku Neto	33.213.809.618				45.522.728.813

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026	
	2026	2025
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	480.114.384	296.067.029

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya berupa bangunan dan kendaraan kepada PT Asuransi Simas Insurtech, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Umum Mega Unit Usaha Syariah, PT Asuransi Total Bersama, PT Zurich General Takaful Indonesia dan PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian atau kerusakan dengan total keseluruhan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp10.281.411.000 dan Rp10.078.271.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp2.034.088.358 dan Rp2.034.088.358

Aset dalam pembangunan berupa bangunan berlokasi di Cikarang. Pada 31 Desember 2025, aset dalam pembangunan telah selesai.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Cibubur dan Cikarang dengan luas keseluruhan sebesar 2.832 m². Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 28 (dua puluh delapan) tahun sampai dengan 50 (lima puluh) tahun. Manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 15).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET HAK-GUNA

	Saldo			Saldo
	1 Januari 2026	Penambahan	Pengurangan	31 Maret 2026
Harga Perolehan				
Bangunan	231.292.285	-	-	231.292.285
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	84.807.271	11.564.614	-	96.371.885
Nilai Buku Net	146.485.014			134.920.400

	Saldo			Saldo
	1 Januari 2025	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2025
Harga Perolehan				
Bangunan	231.292.285	-	-	231.292.285
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	38.548.714	46.258.557	-	84.807.271
Nilai Buku Neto	192.743.571			146.485.014

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Maret 2026	
	2026	2025
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	11.564.614	11.564.614

Aset hak-guna berupa bangunan yang diperuntukkan sebagai kantor.

11. UANG JAMINAN

	31 Maret 2026	31 Desember 2025
Pihak berelasi (Catatan 31)	12.500.000.000	12.500.000.000

Pada tanggal 12 Desember 2024, Perusahaan dan PT Glopac Indonesia ("GI"), pihak berelasi menandatangani perjanjian kerja sama secara terus menerus untuk memenuhi kebutuhan Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perusahaan setuju untuk membayarkan uang jaminan sebesar Rp3.500.000.000. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. UANG JAMINAN (Lanjutan)

Pada tanggal 16 September 2022, Perusahaan dan PT Glopac Indonesia ("GI"), pihak berelasi, menandatangani perjanjian kerja sama, dimana GI memberikan jaminan penyediaan kemasan dari plastik dan karton (*packaging*) secara terus menerus untuk memenuhi kebutuhan Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perusahaan setuju untuk membayarkan uang jaminan sebesar Rp10.000.000.000. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang jaminan yang telah dikembalikan masing-masing sebesar Rp1.000.000.000 dan nihil.

12. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>31 Maret 2026</u>	<u>31 Desember 2025</u>
Pajak Pertambahan Nilai	50.737.901	-
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	-	48.126.275
Total	<u>50.737.901</u>	<u>48.126.275</u>

b. Utang Pajak

	<u>31 Maret 2026</u>	<u>31 Desember 2025</u>
Pajak Pertambahan Nilai	-	249.566.843
Pajak Penghasilan		
Pasal 23	9.119.230	9.486.294
Pasal 25	139.061.491	-
Pasal 29	54.966.605	54.966.605
Total	<u>203.147.326,00</u>	<u>314.019.742,00</u>

c. Beban Pajak Penghasilan

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Maret	
	<u>2026</u>	<u>2025</u>
Kini	179.061.492,00	469.801.293,00
Total	<u>179.061.492,00</u>	<u>469.801.293,00</u>

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2026	2025
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	714.013.327	1.646.916.907
<u>Beda temporer</u>		
Provisi bonus karyawan	-	450.000.000
<u>Beda tetap</u>		
Biaya-biaya yang tidak dapat dikurangkan	99.902.547	38.543.515
Taksiran penghasilan kena pajak	813.915.874	2.135.460.422
Beban pajak penghasilan	179.061.492	469.801.293

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait merupakan dasar penyusunan SPT oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT").

d. Aset Pajak Tangguhan

	Saldo 1 Januari 2026	Dikreditkan ke Laba Rugi	Dibebankan ke	Saldo 31 Maret 2026
			Penghasilan Komprehensif Lain	
Perusahaan				
Liabilitas imbalan kerja	404.649.452	-	-	404.649.452
Provisi bonus karyawan	22.000.000	-	-	22.000.000
Cadangan penurunan nilai				-
piutang usaha	44.398.055	-	-	44.398.055
Aset tetap	105.877.058	-	-	105.877.058
Total	576.924.565	-	-	576.924.565

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Saldo 1 Januari 2025	Dikreditkan ke Laba Rugi	Penyesuaian	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo 31 Desember 2025
Perusahaan					
Liabilitas imbalan kerja	344.339.345	63.046.343	-	(2.736.236)	404.649.452
Provisi bonus karyawan	210.474.611	(85.074.611)	(103.400.000)	-	22.000.000
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	44.398.055	-	-	-	44.398.055
Aset tetap	74.999.417	30.877.641	-	-	105.877.058
Total	674.211.428	8.849.373	(103.400.000)	(2.736.236)	576.924.565

12. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri. Otoritas Pajak dapat menilai atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Apabila ada kewajiban perpajakan lainnya, akan diselesaikan oleh Perusahaan pada saat jatuh temponya.

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2026	31 Desember 2025
Pihak ketiga		
PT Wijaya Inti Packindo	1.940.519.760	2.090.509.620
PT Tekarindo Sejahtera	1.343.643.168	835.745.751
PT Putra Kemas Makmur	1.336.946.721	46.573.380
PT Pradaya Sinar Abadi	919.648.320	642.133.890
PT Perfect Partner Abadi	472.208.430	26.091.716
PT Kevin Persada Mandiri	469.232.631	536.500.185
CV Bungur Jaya	378.156.576	755.111.688
PT Intiland Mandiri Kemasindo	351.717.930	94.285.620
PT Ekstrindo Laminasi	245.344.577	335.042.400
Lain-lain (dibawah Rp300Juta)	1.553.127.527	1.020.737.805
Subtotal	9.010.545.640	6.382.732.055
Pihak berelasi (Catatan 31)	2.513.641.116	2.408.331.568
Total	11.524.186.756	8.791.063.623

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2026</u>	<u>31 Desember 2025</u>
Lancar	6.392.890.514	5.780.126.615
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	3.850.127.082	2.162.543.337
31 - 60 hari	1.281.169.160	848.393.671
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	-
Total	<u>11.524.186.756</u>	<u>8.791.063.623</u>

14. UANG MUKA PELANGGAN

	<u>31 Maret 2026</u>	<u>31 Desember 2025</u>
Pihak Ketiga	<u>281.263.214</u>	<u>281.263.214</u>

15. UTANG BANK

a. Jangka pendek

	<u>31 Maret 2026</u>	<u>31 Desember 2025</u>
Pinjaman Rekening Koran (Cerukan)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>79.764</u>	<u>33.621</u>

b. Jangka Panjang

	<u>31 Maret 2026</u>	<u>31 Desember 2025</u>
PT Bank Central Asia Tbk	8.888.677.759	9.181.367.415
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.138.716.584	3.487.466.584
Subtotal	12.027.394.343	12.668.833.999
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.624.960.304)	(2.601.044.860)
Bagian Jangka Panjang	<u>9.402.434.039</u>	<u>10.067.789.139</u>

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 10 Februari 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas Multi dari BCA, dengan jumlah plafon tidak melebihi Rp10.000.000.001 yang terdiri dari sublimit Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran), dan sublimit fasilitas Kredit Investasi dengan ketentuan sebagai berikut :

- Sublimit fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) maksimal sebesar Rp1. Fasilitas dikenakan bunga sebesar 7,88% per tahun dan akan jatuh tempo pada 10 Februari 2027.
- Sublimit fasilitas Kredit Investasi maksimal sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas dikenakan bunga sebesar 7,88% per tahun dan akan jatuh tempo pada 10 Februari 2030.

Fasilitas Kredit tersebut akan digunakan untuk membiayai pembangunan gudang yang akan digunakan untuk perluasan gudang Perusahaan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan yang terletak di kelurahan Sukasari, Kecamatan Serang baru, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Perjanjian mencakup hal-hal yang tidak boleh dilakukan tanpa persetujuan tertulis kepada BCA adalah sebagai berikut:

- memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan kepada pihak lain;
- meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti;
- apabila berbentuk badan:
 - melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham cukup diberitahukan kepada BCA;
 - melakukan pembagian dividen.

Tidak terdapat pembatasan atas rasio keuangan yang diberikan oleh BCA.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memenuhi persyaratan tersebut.

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Multi dari CIMB sebagai berikut:

- Fasilitas pembiayaan Rekening Koran iB Musyawarah Mutanaqisah dengan *plafond* Rp5.000.000.000. Fasilitas dikenakan bunga sebesar 8,0% per tahun dan akan jatuh tempo pada 27 Juni 2024.
- Fasilitas pembiayaan Transaksi Khusus Musyawarah Mutanaqisah-1 dengan *plafond* Rp906.148.333. Fasilitas dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun (fix 5 tahun) dan akan jatuh tempo pada 15 Agustus 2025.
- Fasilitas pembiayaan Transaksi Khusus Musyawarah Mutanaqisah-2 dengan *plafond* Rp6.975.000.000. Fasilitas dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun (fix 5 tahun) dan akan jatuh tempo pada 27 Juni 2028.

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

Perjanjian ini telah mengalami perubahan, berdasarkan surat No. 090/OL/EBB/MTM/JKTB4/V/2024 tanggal 21 Mei 2024, CIMB menyetujui fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas pembiayaan Rekening Koran iB Musyawarah Mutanaqisah dengan *plafond* Rp6.000.000.000. Fasilitas dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada 27 Juni 2026.
- Fasilitas pembiayaan Transaksi Khusus Musyawarah Mutanaqisah-1 dengan *plafond* Rp906.148.333. Fasilitas dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun (fix 5 tahun) dan akan jatuh tempo pada 15 Agustus 2025.
- Fasilitas pembiayaan Transaksi Khusus Musyawarah Mutanaqisah-2 dengan *plafond* Rp6.975.000.000. Fasilitas dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun (fix 5 tahun) dan akan jatuh tempo pada 27 Juni 2028.

Fasilitas pembiayaan transaksi khusus digunakan untuk pengambilalihan porsi kepemilikan aset MMQ nasabah atas tanah dan bangunan berupa ruko.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan sebanyak lima (5) Sertifikat Hak Guna Bangunan yang terletak di Desa Sukadami, Kecamatan Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat.
- Tanah dan bangunan sebanyak dua (2) Sertifikat Hak Guna Bangunan yang terletak di kelurahan Jatikarya, Kecamatan Jati Sampurna, Bekasi, Jawa Barat.

Perjanjian mencakup hal-hal yang tidak boleh dilakukan tanpa persetujuan tertulis kepada CIMB adalah sebagai berikut:

- menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
- mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan kepada pihak lain;
- mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak lain;
- memberikan pembiayaan/pinjaman kepada pihak lain;
- mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha;
- mengubah susunan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya;
- mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya;
- melakukan perubahan terhadap struktur permodalan perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan.
- membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham atau pihak yang setara lainnya dalam perusahaan baik berupa hutang/kewajiban pokok, Imbalan dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

Tidak terdapat pembatasan atas rasio keuangan yang diberikan oleh CIMB.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memenuhi persyaratan tersebut.

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2026</u>	<u>31 Desember 2025</u>
PT BCA Finance	293.932.654	318.674.872
Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo	(33.532.743)	(24.742.218)
Nilai kini utang pembiayaan konsumen	260.399.911	293.932.654
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(138.795.369)	(136.633.219)
Bagian Jangka Panjang	<u>121.604.542</u>	<u>157.299.435</u>

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance yang digunakan untuk membiayai pembelian beberapa kendaraan. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan kendaraan tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan-bulan tertentu hingga 2028 dengan tingkat suku bunga tetap yang berkisar antara 5,53% sampai 7,09%.

17. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2026</u>	<u>31 Desember 2025</u>
Sewa	160.125.000	160.125.000
Dikurangi : bunga masa depan	(112.359.639)	(9.544.460)
Nilai kini utang liabilitas sewa	47.765.361	150.580.540
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.708.149)	(19.288.257)
Bagian Jangka Panjang	<u>44.057.212</u>	<u>131.292.283</u>

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna dan mutasi selama tahun berjalan:

	<u>31 Maret 2026</u>	<u>31 Desember 2025</u>
Saldo awal	150.580.540	139.732.726
Penambahan	-	-
Beban bunga	2.184.821	10.847.814
Pembayaran	(105.000.000)	-
Saldo akhir	<u>47.765.361</u>	<u>150.580.540</u>

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Januari 2024, Perusahaan dan Djunardi Purnomo mengadakan perjanjian sewa menyewa berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 11. Perusahaan menyewa bangunan yang berlokasi di Cibubur Times Square Blok C1 No. 25 - Bekasi dengan jangka waktu sewa 25 Februari 2024 - 24 Februari 2029. Perhitungan liabilitas sewa menggunakan tingkat diskonto inkremental dengan suku bunga 7,5%.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang Undang No. 6 Tahun 2023.

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Riana & Rekan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dalam laporannya masing-masing No. 515/LAP/KKA/II/26 tertanggal 20 Februari 2026 dan No. 516/LAP/KKA/III/25 tertanggal 3 Maret 2025, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Tingkat diskonto	6,50% - 5 25%
Tingkat kenaikan gaji	8%
Tingkat kematian	TMI 4
Tingkat kecacatan	5% x TMI 4
Usia pensiun normal	57 tahun

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026	31 Desember 2025
Saldo awal	1.839.315.691	1.565.178.840
Beban berjalan (Catatan 26)	-	311.364.287
Pembayaran imbalan kerja	-	(24.790.000)
Penghasilan komprehensif lain	-	(12.437.436)
Saldo Akhir	1.839.315.691	1.839.315.691

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026	31 Desember 2025
Beban jasa kini	-	301.813.877
Biaya jasa lalu	-	(98.888.071)
Beban bunga	-	108.438.481
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto atas penghargaan masa kerja	-	-
Total	-	311.364.287

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui pada rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2026</u>	<u>31 Desember 2025</u>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	-	72.236.228
Penyesuaian pengalaman	-	(84.673.664)
Total	<u>-</u>	<u>(12.437.436)</u>

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025</u>
Perubahan asumsi tingkat diskonto	
Penurunan 1%	1.993.159.694
Peningkatan 1%	1.696.729.544
Perubahan asumsi tingkat kenaikan gaji	
Penurunan 1%	1.692.138.844
Peningkatan 1%	1.995.343.466

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	<u>31 Maret 2026</u>		
	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Total</u>
Philip Sumali	280.000.000	26,05%	14.000.000.000
Dillon Sutandar	215.000.000	20,00%	10.750.000.000
Irsyad Hanif	174.806.200	16,26%	8.740.310.000
Budi Aditya Erna Mulyanto	147.171.500	13,69%	7.358.575.000
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	258.049.588	24,00%	12.902.479.400
Total	<u>1.075.027.288</u>	<u>100%</u>	<u>53.751.364.400</u>

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pemegang Saham	31 Desember 2025		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Total
Philip Sumali	280.000.000	26,05%	14.000.000.000
Dillon Sutandar	215.000.000	20,00%	10.750.000.000
Irsyad Hanif	181.806.200	16,91%	9.090.310.000
Budi Aditya Erna Mulyanto	147.171.500	13,69%	7.358.575.000
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	251.049.588	23,35%	12.552.479.400
Total	1.075.027.288	100,00%	53.751.364.400

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 13 Oktober 2025 oleh Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0349867 tanggal 14 Oktober 2025, para pemegang saham menegaskan susunan pemegang saham sesuai dengan daftar yang dikeluarkan Biro Administrasi Efek per tanggal 18 September 2025 sebagai berikut:

- Philip Sumali sebanyak 280.000.000 saham.
- Dillon Sutandar sebanyak 215.000.000 saham.
- Irsyad Hanif sebanyak 192.806.200 saham.
- Budi Aditya Erna Mulyanto sebanyak 146.671.500 saham.
- Masyarakat 240.549.588 saham.

20. TAMBAHAN MODAL DI SETOR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2026	31 Desember 2025
Tambahan modal disetor	3.406.000.000	3.406.000.000
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	24.750.000.000	24.750.000.000
Biaya emisi saham	(3.719.891.667)	(3.719.891.667)
Agio atas pelaksanaan waran	4.093.200	4.093.200
Total	24.440.201.533	24.440.201.533

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang dituangkan pada Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 19 tanggal 7 Mei 2025 oleh Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk menyalurkan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp40.000.000 dan sisanya, akan menambah saldo laba untuk mendukung operasional dan pengembangan usaha Perusahaan.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat sebagai Pengganti Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dalam Akta No. 18 tanggal 19 Juni 2024 oleh Roza, S.H., Notaris di Kabupaten Bekasi, para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk menyalurkan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp40.000.000 dan sisanya, akan menambah saldo laba untuk mendukung operasional dan pengembangan usaha Perusahaan.

22. DIVIDEN

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang dituangkan pada Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 19 tanggal 7 Mei 2025 oleh Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, pemegang saham menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp1.125.459.800 yang berasal dari laba bersih tahun 2024 kepada para pemegang saham. Pada tanggal 5 Juni 2025, Perusahaan telah membayar sebesar Rp1.125.424.501.

23. PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2026	2025
<i>Cups, Bowl dan Lids</i>	19.549.829.906	22.451.866.815
<i>box carton wrap</i>	9.346.796.389	14.317.695.242
<i>Tray & bag</i>	2.977.889.730	3.681.675.830
<i>bottle</i>	529.093.786	1.440.301.215
<i>strirer</i>	17.280.000	3.415.900
Lain-lain	164.175.000	471.785.200
Subtotal	▼ 32.585.064.811 ▼	42.366.740.202
Potongan penjualan	(51.517.944)	(175.444.156)
Total	32.533.546.867	42.191.296.046

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PENJUALAN (Lanjutan)

Transaksi kumulatif dengan pelanggan individual yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2026	2025
PT Bumi Citra Jaya	-	10.087.497.244

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2026	2025
<i>Cups, Bowl dan Lids</i>	16.773.999.388	19.348.157.858
<i>box carton wrap</i>	7.467.939.963	11.521.461.596
<i>Tray & bag</i>	2.280.695.563	2.793.006.329
<i>bottle</i>	453.287.700	1.157.476.500
<i>strirer</i>	11.814.400	2.850.260
Lain-lain	129.466.049	415.118.582
Total	27.117.203.063	35.238.071.125

Mutasi dari beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2026	2025
Saldo awal	8.451.714.416	8.937.826.163
Pembelian	29.839.483.805	34.751.959.378
Tersedia untuk dijual	38.291.198.221	43.689.785.541
Saldo akhir	(11.173.995.158)	(8.451.714.416)
Beban Pokok Penjualan	27.117.203.063	35.238.071.125

Total pembelian Perusahaan dari pihak berelasi adalah sebesar Rp20.374.560 dan Rp25.881.792.403 atau sebesar 69,08% dan 73,90% dari total pembelian Perusahaan masing - masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025.

Seluruh beban pokok penjualan yang dimiliki Perusahaan merupakan beban pokok penjualan dari pihak ketiga dan pihak berelasi (Catatan 31).

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2026	2025
Bahan bakar, parkir dan tol	484.524.823	298.564.882
Pengiriman	428.746.800	820.934.044
Insentif	208.650.303	207.475.910
Representasi dan hiburan	136.368.020	91.401.520
Perlengkapan	14.121.090	16.092.500
Perjalanan Dinas	7.259.159	19.134.555
Lain-lain	61.270.133	37.972.253
Total	1.340.940.328	1.491.575.664

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2026	2025
Gaji dan tunjangan	2.177.382.777	2.763.992.804
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	480.114.384	285.210.472
Sewa kendaraan	151.342.858	165.042.858
Pajak	106.045.756	96.554.837
Perlengkapan kantor	61.899.105	72.568.845
Keanggotaan	57.975.000	15.000.000
Utilitas	56.912.751	52.712.700
Sewa	53.745.450	18.633.265
Transportasi dan Perjalanan dinas	13.474.700	14.060.100
Jasa tenaga ahli	12.100.000	20.850.000
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	11.564.614	11.564.614
Asuransi	10.990.598	31.589.072
Lain-lain	69.582.218	136.863.128
Total	3.263.130.211	3.684.642.695

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. BEBAN LAIN-LAIN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2026	2025
Lain-lain	1.934.618	6.001.996
Total	1.934.618	6.001.996

28. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2026	2025
Deposito berjangka	151.731.082	223.222.321
Jasa giro	4.182.374	2.483.581
Total	155.913.456	225.705.902

29. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2026	2025
Bunga Pinjaman		
Utang bank	242.242.923	170.919.751
Pembiayaan konsumen	4.137.414	8.260.732
Liabilitas sewa	2.184.818	2.636.398
Administrasi bank	3.673.622	179.980.674
Total	252.238.777	361.797.555

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2026	2025
Laba neto tahun berjalan	534.951.834	1.177.115.612
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	1.075.027.288	1.075.027.288
Laba per Saham Dasar	0,50	1,09

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026	31 Desember 2025
Uang Jaminan (Catatan 11)		
PT Glopac Indonesia	12.500.000.000,00	12.500.000.000,00
Persentase terhadap total aset	10,09%	10,27%
Utang Usaha (Catatan 13)		
PT Glopac Indonesia	2.513.641.116,00	2.408.331.568,00
Persentase terhadap total aset	9,60%	9,83%
Pembelian (Catatan 24)		
PT Glopac Indonesia	20.374.744.560	25.881.792.403,00
Persentase terhadap total Penjualan	62,63%	61,34%

Total remunerasi dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Maret 2025 masing-masing sebesar Rp498.000.000 dan Rp487.500.000.

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi	Sifat hubungan	Transaksi
PT Glopac Indonesia	Entitas sepengendali	Piutang usaha, uang jaminan, utang usaha, dan pembelian.

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen usaha Perusahaan.

	31 Maret 2026		
	Jawa	Luar Jawa	Total
Penjualan Segmen	27.116.711.314	5.416.835.553	32.533.546.867
Beban Pokok Penjualan Segmen	(22.602.188.753)	(4.515.014.310)	(27.117.203.063)
Laba Kotor	4.514.522.561	901.821.243	5.416.343.804
Beban Penjualan			(1.340.940.328)
Beban Umum dan Administrasi			(3.263.130.211)
Beban Lain-lain - Neto			(1.934.618)
Penghasilan keuangan			155.913.456
Beban Keuangan			(252.238.777)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan			714.013.326
Beban Pajak Penghasilan - Neto			(179.061.492)
Laba Neto tahun Berjalan			534.951.834
Penghasilan Komprehensif Lain - setelah pajak			-
Penghasilan Komprehensif neto tahun berjalan			534.951.834
Aset Segmen			123.900.428.546
Liabilitas segmen			26.185.344.461

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. SEGMENT OPERASI *(Lanjutan)*

	31 Desember 2025		
	Jawa	Luar Jawa	Total
Penjualan	129.466.424.898	25.415.769.466	154.882.194.364
Beban pokok penjualan	(109.573.401.163)	(21.588.149.278)	(131.161.550.441)
Laba segmen			23.720.643.923
Beban penjualan			(6.003.740.257)
Beban umum dan administrasi			(13.121.708.496)
Beban lain-lain - neto			(135.898.504)
Penghasilan keuangan			849.376.069
Beban keuangan			(1.167.825.942)
Laba sebelum beban pajak penghasilan			4.140.846.793
Beban pajak penghasilan - neto			(1.177.405.384)
Laba neto tahun berjalan			2.963.441.409
Penghasilan komprehensif lain - neto			9.701.200
Laba komprehensif neto			2.973.142.609
Aset segmen			121.677.307.268
Liabilitas segmen			24.497.175.017

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

	31 Maret 2026	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan		
Kas dan bank	6.831.726.310	6.831.726.310
Deposito berjangka	23.667.500.000	23.667.500.000
Piutang usaha	21.737.036.475	21.737.036.475
Uang Jaminan	12.500.000.000	12.500.000.000
Total Aset Keuangan	64.736.262.785	64.736.262.785

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

	31 Maret 2026	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Liabilitas Keuangan		
Utang bank jangka pendek	79.764	79.764
Utang usaha	11.524.186.756	11.524.186.756
Beban akrual	1.792.095	1.792.095
Utang bank	12.027.394.343	12.027.394.343
Pembiayaan konsumen	260.399.911	260.399.911
Liabilitas sewa	44.057.212	44.057.212
Total Liabilitas Keuangan	23.857.910.081	23.857.910.081

	31 Desember 2025	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan		
Kas dan bank	8.760.520.250	8.760.520.250
Deposito berjangka	23.667.500.000	23.667.500.000
Piutang usaha	21.350.806.113	21.350.806.113
Uang jaminan	12.500.000.000	12.500.000.000
Total Aset Keuangan	66.278.826.363	66.278.826.363

	31 Desember 2025	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Liabilitas Keuangan		
Utang bank jangka pendek	33.621	33.621
Utang usaha	8.791.063.623	8.791.063.623
Beban akrual	158.131.933	158.131.933
Utang bank	12.668.833.999	12.668.833.999
Pembiayaan konsumen	293.932.654	293.932.654
Liabilitas sewa	150.580.540	150.580.540
Total Liabilitas Keuangan	22.062.542.749	22.062.542.749

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Manajemen mereviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko.

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

a) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Perusahaan. Tidak terdapat pinjaman bank Perusahaan yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

b) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak yang berhubungan dengan Perusahaan terkait dengan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan tidak akan memenuhi kewajibannya sehingga menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit Perusahaan terutama berasal dari piutang usaha. Untuk aset keuangan lainnya (termasuk kas dan bank serta deposito berjangka), Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan berurusan secara khusus dengan pihak yang mempunyai kredibilitas tinggi.

Tujuan Perusahaan adalah meningkatkan pendapatan dan mengurangi kerugian yang timbul dari peningkatan risiko kredit. Transaksi Perusahaan hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel serta menggunakan prosedur verifikasi kredit untuk semua transaksi dengan pelanggan secara kredit. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus-menerus sehingga piutang tak tertagih Perusahaan tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, maksimum eksposur Perusahaan untuk risiko kredit disajikan sebesar nilai tercatat setiap aset keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

c) Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan bank yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima. Perusahaan secara teratur mengevaluasi informasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup utang bank. Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

	31 Maret 2026		
	Kurang dari	Lebih dari	Total
	1 tahun	1 tahun	
Utang usaha	11.524.186.756	-	11.524.186.756
Beban akrual	1.792.095	-	1.792.095
Utang bank	2.624.960.304	9.402.434.039	12.027.394.343
Pembiayaan konsumen	138.795.369	121.604.542	260.399.911
Liabilitas sewa	3.708.149	44.057.212	47.765.361

	31 Desember 2025		
	Kurang dari	Lebih dari	Total
	1 tahun	1 tahun	
Utang usaha	8.791.063.623	-	8.791.063.623
Beban akrual	158.131.933	-	158.131.933
Utang bank	2.601.078.481	10.067.789.139	12.668.867.620
Pembiayaan konsumen	136.633.219	157.299.435	293.932.654
Liabilitas sewa	19.288.257	131.292.283	150.580.540